

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

- a. Prosedur penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang sudah mempunyai SOP yang diterbitkan pada 20 Juni 2020 dan dilaksanakan dengan baik hingga sekarang. Akan tetapi, terdapat ketidaksesuaian dengan keadaan dilapangan seperti tidak digunakannya tracer untuk pengambilan/peminjaman DRM dan yang mengambil dokumen di ruang *filling* dapat diakses oleh petugas rekam medis lain selagin petugas *filling*.
- b. Penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang menggunakan sistem penomoran menggunakan Unit Numbering System ,pasien diberikan satu nomor (*admitting number*) yang akan dipakai selamanya untuk kunjungan seterusnya. Sistem penyimpanan menggunakan sistem desentralisasi. Sistem penjajaran menggunakan TDF (*Terminal Digit Filling*) dan khusus rawat jalan poli anak menggunakan SNF (*Straight Numbering Filling*).
- c. Sarana Penyimpanan di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang belum memenuhi standart ruang penyimpanan. Maka juga diperlukan penambahan luas ruangan. Jarak antar rak diruangan hanya 48 cm di ruang *filling* rawat jalan dan 44cm diruang *filling* rawat inap.

#### **5.2 SARAN**

- a. Dalam proses pengambilan berkas rekam medis dari rak penyimpanan sebaiknya menambah penggunaan tracer (petunjuk keluar) hal ini bertujuan untuk mengetahui letak berkas rekam medis terkait dan meningkatkan efisiensi dan akurasi dengan menunjukkan dimana rekam medis disimpan saat kembali dikarenakan petugas yang mengambil/meminjam DRM.
- b. Dalam sistem penyimpanan berkas rekam medis pasien sebaiknya menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi dimana, berkas rekam medis disimpan satu kesatuan baik catatan rawat inap maupun rawat jalan. Kelebihan dari sistem penyimpanan ini salah satunya dapat meminimalisir terjadinya missfile.

- c. Sebaiknya ruangan untuk penyimpanan berkas rekam medis diperluas, sehingga memudahkan petugas dalam pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis. selain itu diruang penyimpanan perlu menggunakan AC, supaya suhu ruangan tetap terjaga kelembapannya dan untuk ventilasi udara dapat menggunakan jendela tertutup supaya mengurangi cahaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Astuti, R., & Anunggra, D. I. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Missfile di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Tahun 2013. *Penelitian Ilmiah*. Juni
- Budi, S. C. (2011). Manajemen unit kerja rekam medis. *Yogyakarta: Quantum Sinergis Media*, 9
- Departemen Kesehatan, RI. (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. *Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik*.
- Handiwidjojo, W. (2009). Rekam medis elektronik. *Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*, 2(1), 36–41.
- Jepisah, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ergonomi Ruangan Filling Terhadap Akses Petugas Rekam Medis di RSUD Siak Tahun 2018. *Menara Ilmu*, 14(1).
- Khoiroh, A. N., Nuraini, N., & Santi, M. W. (2020). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 91-98.
- Kusnadi, D., Yuli Kusumawati, S. K. M., & Sri Sugiarsi, S. K. M. (2018). *Analisis Penyimpanan Dokumen Rekam Medis RS. Ortopedi. Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam medis*. Jakarta: 2008.
- Pujilestari, Anik and , Sri Darnoto S.KM M.PH and , Arief Kurniawan NP, SKM, M.PH (2016) *Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5m Di RskiaPermata Bunda Yogyakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudibyo. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta:Trans Info Media
- Suhartinah, S., Anwar, A. C., Anggryani, F., & Juwita, R. (2019). Analisa Mutu Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Pindad Turen. *Smiknas*, 116–124.

Tahero, S. Z. (2018). Tinjauan Manajemen Risiko Terkait Dengan Ergonomi Ruang Kerja Urusan Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis. Di Rumah Sakit TK. II 04.05. 01 Dr. Soedjono Magelang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Rumah Sakit.

Utami. (2017). *Analisis Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Jagir*. 53(9), 1689–1699.

Wanodya, K. S., & Istiono, W. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Lokasi Penyimpanan Desentralisasi Rekam Medis Di Rs Syuhada Haji Blitar. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(01), 39-45.

